

**PELAKSANAAN *BAI' BI SAMAN 'AJIL*
DI BMT MITRA LOHJINAWI BANTUL DAN JUAL BELI PADA
MINDRING (STUDI TENTANG *AL-MASLAHAH AL-IQTISADIIYAH*)**



**SKRIPSI
DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

**OLEH
MUHAMMAD ERFAN ZAINUDIN
03380375**

PEMBIMBING :

1. Drs. H. DAHWAN, M. Si
2. GUSNAM HARIS, S. Ag., M. Ag.

**MU'AMALAT
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**

Drs. H. Dahwan. M. Si.

Dosen Fakultas Syari'ah

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi

Saudara Muhammad Erfan Zainudin

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syari'ah

Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan memberikan bimbingan serta menyarankan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Muhammad Erfan Zainudin

NIM : 03380375

Jurusan : Mu'amalat

Judul : Pelaksanaan *Bai' bi saman ājil* di BMT Mitra Lohjinawi dan Jual Beli Pada *Mindring* (Studi tentang *al-Maslahah al-Iqtisadiyah*)

bahwa skripsi tersebut telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan Mu'amalat Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

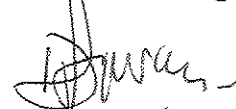
Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara yang tersebut diatas dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 09 Zulqaddah 1428 H

19 November 2007 M

Pembimbing I



Drs. H. Dahwan M. Si.

NIP: 150178662

Gusnam Haris S. Ag., M. Ag.

Dosen Fakultas Syari'ah

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi

Saudara Muhammad Erfan Zainudin

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syari'ah

Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan memberikan bimbingan serta menyarankan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Muhammad Erfan Zainudin

NIM : 03380375

Jurusan : Mu'amalat

Judul : Pelaksanaan *Bai' bi saman ajil* di BMT Mitra Lohjinawi dan Jual Beli Pada *Mindring* (Studi tentang *al-Maslahah al-Iqtisadiyah*)

bahwa skripsi tersebut telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan Mu'amalat Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

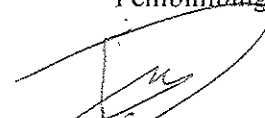
Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara yang tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Zulqaddah 1428 H

20 November 2007 M

Pembimbing II



Gusnam Haris S. Ag., M. Ag.

NIP: 150289263

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

PELAKSANAAN *BAI' BI ŠAMAN' AJIL*
DI BMT MITRA LOHJINAWI BANTUL DAN JUAL BELI PADA *MINDRING*
(STUDI TENTANG *AL-MASLAHAH AL-IQTISADIIYAH*)

Yang disusun oleh:

Muhammad Erfan Zainudin
NIM: 03380375

Telah dimunaqasyahkan di depan sidang munaqasyah pada hari Selasa tanggal 19 Desember 2007 M / 9 Dzulhijjah 1428 H. dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam.

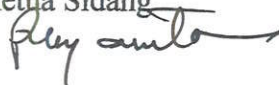
Yogyakarta, 25 Dzulhijjah 1428 H
4 Januari 2008 M



DEKAN
FAKULTAS SYARI'AH
UIN SUNAN KALIJAGA

Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D
NIP. 150240524

Ketua Sidang



Drs. Riyanta, M.Hum
NIP. 150259417

Pembimbing I



Drs. H. Dahwan, M.Si
NIP. 150178662

Penguji I



Drs. H. Dahwan, M.Si
NIP. 150178662

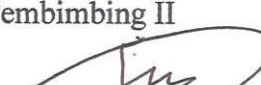
Panitia Ujian Munaqasyah

Sekretaris Sidang



Nanang M. Hidayatullah, SH, M.SI
NIP: 150282010

Pembimbing II



Gusnam Haris, S.Ag., M.Ag.
NIP. 150289263

Penguji II



Hj. Fatma Amilia, S.Ag., M.Si
NIP. 150277618

MOTTO

فَإِنْ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

(Surat al-Insyirah 5-6)

“Sungguh, bersama kesulitan itu akan ada kemudahan”
Maka lakukanlah yang terbaik sekarang...!

Tekad, Keyakinan, Semangat dan Do'a adalah modal untuk menjadi sukses
Dan jemputlah kesuksesan itu dengan kendaraan
ikhtiar Dan kesungguhan....!!!

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk

Almarhum ayah Wiji Sumardi

Ibuku dan adikku tercinta, Sudarsih dan Maidatun Nafi'ah

Almamaterku UIN Sunan Kalijaga.

Seluruh Guruku

Sahabat dan Teman2 Tercinta

Kalian telah banyak menorehkan tinta emas dalam setiap nuansa

kehidupanku, semua itu takkan terlupakan dan akan terus

terukir dalam hatiku

ABSTRAKSI

PELAKSANAAN *BAI' BI SAMAN AJIL* DI BMT MITRA LOHJINAWI BANTUL (STUDI TENTANG *AL-MASLAHAH AL-IQTISHADIAH*)

Bai' bi saman ajil merupakan salah satu produk penyaluran dana yang cukup di gemari di BMT karena karakternya profitable, mudah dalam penerapan, serta dengan *risk factor* yang ringan untuk diperhitungkan. Selain itu anggota dapat dengan mudah menggunakan produk ini terutama bagi mereka yang termasuk golongan ekonomi menengah ke bawah karena pembayaran harga oleh anggota dapat dilakukan secara angsuran setiap periode tertentu. Dalam praktiknya, *bai' bi saman ajil* berhasil menempati hampir 80% peta penyaluran dana di BMT Mitra Lohjinawi Bantul.

Dalam kegiatan pembiayaan di lapangan, ada juga sekelompok orang yang juga mengadakan pembiayaan terhadap masyarakat kecil di Pasar Kota Bantul. Dalam istilah jawa tradisional, sekelompok orang tersebut sering disebut *mendring*. Produk dari *mendring* ini berupa suatu pembiayaan kredit. Dalam praktiknya, antara BMT Mitra Lohjinawi dan *mendring* mempunyai tujuan yang sama yaitu membantu masyarakat melalui suatu sistem pembiayaan kredit. Selanjutnya penyusun akan mencoba membahas tentang produk *bai' bi saman ajil* ini dilihat dari segi kemanfaatan dan kemaslahatan dalam hal ekonomi (*al-Maslahah al-Iqtisadiyah*). Penyusun akan mencoba membandingkan produk pembiayaan *bai' bi saman ajil* ini dengan pembiayaan kredit pada *mendring* yang dalam pelaksanaannya di lapangan, kedua produk ini sama-sama membantu masyarakat dalam meningkatkan usaha dan memenuhi kebutuhannya.

Jenis penelitian skripsi ini adalah *field research* atau penelitian lapangan, dengan teknik pengumpulan data yang berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun pendekatan yang penyusun gunakan adalah *normative*, sehingga dengan pendekatan tersebut diharapkan dapat diperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan tinjauan hukum Islam. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada beberapa pihak yaitu pihak BMT Mitra Lohjinawi, *mendring*, dan masyarakat yang menggunakan pembiayaan, maka pembiayaan *bai' bi saman ajil* mempunyai nilai kemanfaatan dan kemaslahatan dalam hal ekonomi (*al-Maslahah al-Iqtisadiyah*). Hal ini dapat dilihat dari mulai penerapan akad dalam pembiayaan *Bai' bi saman ajil* lebih jelas dibandingkan dengan kredit pada *mendring*. Kemudian dari segi penetapan harga barang, pada pembiayaan *bai' bi saman ajil* dengan menggunakan margin keuntungan yang jumlahnya tetap sesuai dengan kesepakatan pada akad awal. Akan tetapi pada pembiayaan kredit pada *mendring* menggunakan bunga yang jumlah nominalnya lebih besar dari pada margin keuntungan pada pembiayaan *bai' bi saman ajil*. Jika pada pembiayaan *bai' bi saman ajil* jumlah margin keuntungannya adalah sebesar 10-15% maka pada pembiayaan kredit *mendring* mencapai 20-25%. Dalam

bai' bi saman ājil pemberian pembiayaan kepada calon anggota didasarkan pada unsur kepercayaan. Adapun untuk manajemen risiko pada pembiayaan ketika dalam keadaan *overmacht* pihak BMT memberikan dispensasi kepada anggota sudah sesuai dengan kaidah dalam hukum Islam karena BMT bersedia menyelesaikan sengketa yang berhubungan dengan pembiayaan. Sedangkan dalam pembiayaan kredit oleh *mendring* jika terjadi keterlambatan pembayaran angsuran, dendanya sangat besar dan hal ini sangat memberatkan masyarakat.

Berdasarkan fakta di atas, maka pembiayaan *bai' bi saman ājil* terbukti lebih mendatangkan kemanfaatan dan kemaslahatan dalam hal ekonomi di bandingkan dengan pembiayaan kredit pada *mendring*. Hal ini Senada dengan apa yang menjadi tujuan syar'i dalam pembuatan hukumnya, yaitu mewujudkan kemaslahatan manusia dengan menjamin kebutuhan hidup primer (*darury*), kebutuhan sekunder (*hajy*) dan kebutuhan pelengkap (*tahsiny*) maka BMT harus bisa menjadi alternatif bagi masyarakat untuk mewujudkan kesejahteraan terutama dalam hal ekonomi. Kaitannya dengan kebutuhan hidup primer (*darury*), maka produk *bai' bi saman ājil* yang ada di BMT Mitra Lohjinawi mampu mendatangkan kemanfaatan dan kemaslahatan dalam hal ekonomi (*al-Maṣlahah al-Iqtisadiyah*).

KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي هدانا لهذا , وما كنا لنهتدي لو لا أن هدانا الله , أشهد أن لا إله إلا الله و أشهد أن محمدا عبده ورسوله , اللهم صل وسلم على سيدنا محمد وعلى آله و صحبه أجمعين . أما بعد

Segala puji dan syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah Swt. yang berkat rahmat taufiq dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Hukum Islam pada Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad Saw. yang telah menerangi dunia dengan risalah kerasulannya.

Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini bukanlah hal yang mudah, karena itu berkat pertolongan Allah Swt. serta bimbingan dari berbagai pihaklah tulisan ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, tidak lupa penyusun ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Drs. Yudian Wahyudi, M.A. Ph.D selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Riyanta, M. Hum selaku Kepala Jurusan Muamalah
3. Drs. H. Dahwan, M. Si. selaku pembimbing I dan Gusnam Haris, S. Ag., M. Ag. selaku pembimbing II, yang selalu dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan dan arahnya.

4. Segenap jajaran BMT Mitra Lohjinawi Bantul yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.
5. Ayahku Wiji Sumardi (alm), Ibuku Sudarsih tercinta atas segala do'a, restu, motivasi, kasih sayang dan curahan keringat yang selalu mengalir dan tak pernah putus asa. Serta adikku Maidatun Nafi'ah yang selalu memberikan dorongan dan motivasi
6. Seluruh teman dan sahabatku, terutama kalian Hari, rudi, iqbal, heru, dodi, ferdy, tarto, pi2t, zidni, indah, nurvi dan semua sahabat yang memotivasi dan mewarnai di setiap nuansa kehidupan ini, tak lupa pula kepada Shogun R yang selalu menyayangi, berbagi dan menemani penyusun dalam meniti kehidupan.

Akhirnya kepada Allah Swt. penyusun memohon semoga segala bantuan dan bimbingan dari semua pihak yang telah membantu dalam kelancaran skripsi ini, mendapatkan balasan yang berlipat dari-Nya. Amin.

Dengan hati terbuka penyusun menerima saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, walau sekecil apapun. Amin.

Yogyakarta, 12 Syawal 1428 H.
23 Oktober 2007 M.

Penyusun



Muhammad Erfan Zainudin

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	Tâ'	t	te
ث	Sâ'	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	j	je
ح	Hâ'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Zâl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ي	syin	sy	es dan ye
ض	sâd	s	es (dengan titik di bawah)
ط	dâd	d	de (dengan titik di bawah)
ظ	tâ'	t	te (dengan titik di bawah)
ع	zâ'	z	zet (dengan titik di bawah)
غ	'ain	'	koma terbalik di atas
ف	gain	g	ge
ق	fâ'	f	ef
ك	qâf	q	qi
ل	kâf	k	ka
م	lâm	l	'el

م	mîm	m	`em
ن	nûn	n	`en
و	wâwû	w	w
هـ	hâ'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yâ'	Y	ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعددة	ditulis	Muta'addidah
عدة	ditulis	'iddah

C. Ta' marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	Hikmah
علة	ditulis	'illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	Karâmah al-aulyâ'
----------------	---------	-------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	ditulis	Zakâh al-fiṭri
------------	---------	----------------

D. Vokal pendek

فَعَلَ	fathah	ditulis	A
		ditulis	fa'ala
كَرَرَ	kasrah	ditulis	i
		ditulis	zükira
يَذْهَبُ	dammah	ditulis	u
		ditulis	yazhabu

E. Vokal panjang

1	Fathah + alif جَاهِلِيَّة	ditulis	â
		ditulis	jâhiliyyah
2	fathah + ya' mati تَنْسَى	ditulis	â
		ditulis	tansâ
3	kasrah + ya' mati كَرِيم	ditulis	î
		ditulis	karîm
4	dammah + wawu mati فُرُوض	ditulis	û
		ditulis	furûd

F. Vokal rangkap

1	Fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	ditulis	ai
		ditulis	bainakum
2	fathah + wawu mati قَوْل	ditulis	au
		ditulis	qaul

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	A'antum
أَعَدْتُ	ditulis	U'iddat
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	La'in syakartum

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

القرآن	ditulis	Al-Qur’ân
القياس	ditulis	Al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	ditulis	As-Samâ’
الشمس	ditulis	Asy-Syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض	ditulis	Zawî al-furûd
أهل السنة	ditulis	Ahl as-Sunnah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITASI ARAB-LATIN.....	xi
DAFTAR ISI.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Telaah Pustaka.....	9
E. Kerangka Teoretik.....	13
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistematika Pembahasan.....	21

BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG *BAI' BI ŠAMAN 'ĀJIL*

A. <i>Bai' bi šaman ājil</i> Sebagai Bentuk Akad Jual Beli...	23
1. Pengertian Jual Beli.....	24
2. Dasar Hukum Jual Beli.....	25
3. Rukun dan Syarat Jual Beli.....	26
4. Bentuk-Bentuk Jual Beli.....	29
5. <i>Murābahah</i>	31
B. <i>Bai' bi Šaman Ājil</i> Dalam Lembaga Keuangan Syariah.....	39

BAB III GAMBARAN UMUM BMT MITRA LOHJINAWI BANTUL DAN MEKANISME PELAKSANAAN *BAI' BI ŠAMAN 'ĀJIL* DI BMT MITRA LOHJINAWI BANTUL

A. Sejarah Berdirinya BMT Mitra Lohjinawi Bantul	44
B. Mekanisme Pelaksanaan <i>Bai' bi šaman ājil</i> Di BMT Mitra Lohjinawi Bantul.....	56
1. Pelaksanaan Pembiayaan <i>Bai' bi šaman ājil</i> Di BMT Mitra Lohjinawi Bantul.....	57
2. Pelaksanaan Pembiayaan Kredit pada <i>Mendring</i>	64
C. Kemudahan dan Keunggulan Dalam Pembiayaan <i>Bai' bi šaman ājil</i> Di BMT Mitra Lohjinawi Bantul dibandingkan Dengan Pembiayaan Kredit Pada <i>Mendring</i>	68

BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN *Bai' bi Šaman 'Ājil* DI BMT

MITRA LOHJINAWI BANTUL

A. Akad pembiayaan.....	72
B. Standarisasi Penetapan Harga dan Pemberlakuan Jaminan.....	75
C. Nilai-Nilai Kemaslahatan Ekonomi (<i>al-Mašlahah al-Iqtisadiyah</i>) dalam produk <i>Bai' bi šaman 'ājil</i> di BMT Mitra Lohjinawi Bantul.....	79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	91
B. Saran-saran	92

DAFTAR PUSTAKA.....	93
---------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Terjemanah Bahasa Asing (Arab).....	I
2. Biografi Ulama.....	III
3. Pedoman Wawancara.....	V
4. <i>Curriculum vitae</i>	VII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Adanya perubahan regulasi tentang perbankan merupakan momen strategis bagi umat Islam Indonesia untuk mendirikan lembaga keuangan yang berbasis nilai-nilai syari'ah (Islam) selanjutnya dikenal dengan sebutan Bank Syari'ah. Melalui kelompok Cendekiawan Muslim yang memiliki komitmen untuk mengembangkan lembaga-lembaga keuangan Islam, dalam hal ini adalah ISED (*Institute for Shari'ah Development*), umat Islam Indonesia berhasil membentuk bank-bank Islam.¹

Secara umum pengertian bank Islam (*Islamic Bank*) adalah bank yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariah Islam. Saat ini banyak istilah yang diberikan untuk menyebut entitas bank Islam selain istilah bank Islam itu sendiri, yakni bank tanpa bunga (*Interest-Free Bank*), bank tanpa riba (*Lariba Bank*), dan bank syari'ah (*Shari'a Bank*).

Ada juga sebuah badan yang bergerak dan beroperasi dalam pengaturan uang. Sistem operasional serta produk-produk yang ada dalam badan ini mirip dengan bank syari'ah. Secara legalitasnya badan ini di bawah Undang-undang Koperasi, yaitu UU No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian.

Menurut UU No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian, dalam Bab I, Pasal 1, ayat 1 dinyatakan bahwa koperasi adalah badan usaha yang

¹ Muhammad, *Bank Syari'ah Problem dan Prospek Perkembangan Di Indonesia*, cet. ke-1 (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), hlm. 3-4.

beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Seiring dengan semakin berkembangnya usaha-usaha di Indonesia maka muncullah suatu lembaga yang disebut *Bait al māl wa at Tamwil* (BMT) yang merupakan lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat bawah (golongan ekonomi lemah) dengan berlandaskan sistem ekonomi Islam.

BMT pada dasarnya merupakan pengembangan dari konsep ekonomi Islam terutama dalam bidang keuangan. Istilah BMT merupakan gabungan dari istilah *Baitul Māl* dan *Baitul Tamwil*. *Baitul māl* adalah lembaga keuangan yang kegiatannya mengelola dana yang sifatnya *nirlaba* (sosial), sedangkan *Baitul Tamwil* adalah lembaga keuangan yang kegiatannya adalah menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat yang bersifat *profit motive*.²

Secara konsepsi BMT adalah suatu lembaga yang didalamnya mencakup dua jenis kegiatan sekaligus, yaitu: kegiatan mengumpulkan dana dari berbagai sumber seperti zakat, infak, dan sedekah dan lain-lain yang dapat dibagikan/dialurkan kepada yang berhak dan mengatasi kemiskinan, kemudian kegiatan produktif dalam rangka menciptakan nilai tambah baru dan mendorong pertumbuhan ekonomi.³ BMT direayasa menjadi lembaga solidaritas sekaligus lembaga ekonomi rakyat kecil untuk bersaing di pasar bebas. BMT berupaya mengkombinasikan unsur-unsur iman, taqwa, uang

² Muhammad, *Lembaga-lembaga Keuangan Umat Kontemporer* (Yogyakarta: UII Press, 2000), hlm.106.

³ *Ibid.*, hlm.106.

materi secara optimum sehingga diperoleh efisien dan produktif dan dengan demikian membantu para anggotanya untuk dapat bersaing secara efektif.

Setiap lembaga keuangan syari'ah mempunyai falsafah, demikian juga dengan falsafah BMT yang semata-mata mencari keridhaan Allah untuk memperoleh kebajikan di dunia dan di akhirat. Oleh karena itu, setiap kegiatan keuangan yang dikhawatirkan menyimpang dari tuntunan agama, harus menjauhkan diri dari unsur riba. Sebab Islam mengharamkan riba. Sebagaiman firman Allah SWT:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً، وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ⁴

Dalam fiqh muamalah,⁵ akan ditemukan pembahasan secara khusus mengenai transaksi jual beli (bab *al-buyu'*) dengan berbagai macam bentuknya, dan juga transaksi-transaksi lainnya diantaranya: *Muḍarabah*, *al-qard* (hutang piutang), *syirkah*, *rahn* (*gadai*), dan *murābahah*. Dari sini jelas bahwa pada dasarnya konsep-konsep tentang perbankan Islam telah dibahas dalam literatur-literatur fiqh klasik.

Seiring dengan maraknya lembaga keuangan syari'ah di Indonesia maka di Yogyakarta di bentuklah suatu lembaga keuangan syariah yaitu BMT Mitra Lohjinawi. BMT Mitra Lohjinawi berdiri pada tahun 1995 yang

⁴ Ali Imran (3) : 130.

Dede Rosyada dengan mengutip pendapatnya Wahbah az-Zuhaili menyebutkan bahwa fiqh muamalah adalah yang mengatur manusia dengan manusia lainnya, seperti hal-hal yang berkaitan dengan harta, hutang piutang, hak milik dan lain-lainnya. Dalam Dede Rosyada, *hukum Islam dan Pranata Sosial* (Jakarta: Rajawali Press, 1992), hlm.63. Muhaimin dalam Wacana Baru Fiqh Sosial 70 Tahun K.H. Ali Yafi, tentang penyempitan makna fiqh muamalah, bahwa yang semula mencakup seluruh interaksi social dalam masyarakat dipersempit artinya dengan hanya mengenai masalah-masalah interaksi social dibidang ekonomi dan perdagangan. (Bandung: Mizan, 1997), hlm. 82.

diprakarsai oleh Yayasan Dakwah Pembangunan. Nama BMT Mitra Lohjinawi sudah berganti nama tiga kali, semula bernama BMT ABHISEKA yang diresmikan pada tanggal 21 April 1995 oleh Prof.DR.Ing.B.J.Habibie selaku ketua umum ICMI bersama 18 BMT lain di Yogyakarta yang tergabung dalam Forum Ekonomi Syari'ah Yogyakarta (FESY) dan berkantor di Gedung ABHISEKA Kotabaru Kota Yogyakarta. Pada awal pendirian, BMT ABHISEKA berada di bawah binaan Dompot Dhuafa Republika dan ASBISINDO. Pada tahun 1997, BMT ABHISEKA berpindah kantor ke Jl. Jagalan Pakualaman Yogyakarta dan berganti nama menjadi BMT LOHJINAWI. Pada tanggal 15 Desember 2000, BMT LOHJINAWI secara manajemen didampingi oleh Muamalat Center Indonesia dan berganti nama menjadi BMT MITRA LOHJINAWI berkantor di Badegan Bantul. Produk-produk yang ditawarkan di BMT Mitra Lohjinawi meliputi produk simpanan, produk pembiayaan, produk jasa dan produk social. Diantara bentuk produk pembiayaan yang ditawarkan adalah *murābahah* dan *bai' bi saman ājil* yang secara teknis pembayarannya dapat dilakukan secara jatuh tempo dan angsuran. Adapun nilai harga dari barang yang dipesan, besarnya jumlah angsuran yang harus dibayarkan dengan jangka waktu tertentu merupakan kesepakatan antara kedua belah pihak. Dengan harapan terciptanya transaksi yang saling menguntungkan antara pihak yang bertransaksi yaitu BMT Mitra Lohjinawi selaku penjual dan anggota selaku pembeli.

Sehubungan dengan hal ini Yusuf Qardawi menegaskan bahwa seseorang boleh menaikkan harga jual dalam jual beli tempo dengan syarat

jumlah tambahan harga tersebut tidak memberatkan atau menindas pembeli.⁶ Dengan kata lain apabila terjadi eksploitasi terhadap pihak pembeli maka yang seperti ini tidak boleh. Sementara disisi lain Abdul Manan mengatakan bahwa Islam mengakui kredit konsumtif sepanjang itu memang mutlak diperlukan, tetapi apabila hanya bersifat imitativ, dan karena dorongan menonjolkan diri maka yang seperti ini menurutnya tidak diperboehkan.⁷

Mekanisme *bai' bi saman ājil* yang terjadi di BMT Mitra Lojinawi, pihak BMT memberi uang untuk keperluan anggota. Sedang anggota itu yang membeli barangnya. Disini BMT berposisi sebagai penjual dan anggota sebagai pembeli. Untuk pengadaan barang, pihak penjual (BMT) bisa mewakilkan kepada calon pembelinya. Dan pihak penjual harus mengecek dan yakin bahwa barang yang akan dijual benar-benar telah dibeli, sebagai contoh dengan ditunjukkanya faktur untuk menghindari kemungkinan barang tidak dibeli dengan uang tersebut sehingga menjadi pinjaman uang dengan pengembalian lebih.

Pembiayaan *bai' bi saman ājil* merupakan suatu produk di BMT Mitra Lohjinawi yang menyediakan dananya untuk investasi dan atau pembelian barang modal dan usaha anggotanya yang kemudian proses pembayarannya dilakukan secara mencicil atau angsuran.⁸ Sasaran dari pembiayaan ini adalah

⁶ Yusuf Qardawi, *al-Halāl wa al-Harām fi al-Islām* (Libanon: Dār al-Ma'rifah, t.t), hlm. 259.

⁷ Abdul Manan, *Islamic Economic Theory and Practic*, Alih bahasa M Nastangin, (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1992) hlm. 167-168.

⁸ Muhammad, *Lembaga-lembaga....*, hlm.67-68.

para pengusaha kecil dan menengah yang kebanyakan adalah para pedagang yang ada di pasar kota Bantul. Dalam prakteknya di lapangan, penulis melihat bahwa pembiayaan yang ada di pasar kota Bantul tidak hanya dilakukan oleh BMT Mitra Lohjinawi tetapi ada juga pembiayaan yang dilakukan oleh sekelompok orang (*mindring*) yang memberikan pinjaman kepada para pedagang⁹.

Kedua pihak yang melakukan pembiayaan tersebut pada dasarnya mempunyai tujuan dan sasaran yang sama yaitu membantu para pedagang dan pengusaha kecil dalam mengembangkan usahanya dengan cara pemberian kredit. Perbedaannya adalah pada mekanisme dan ideologi yang menjadi dasar dalam masing-masing pembiayaan tersebut. Adanya lembaga keuangan syari'ah diharapkan mampu menghimpun dan mengalirkan dana dari masyarakat dalam berinvestasi untuk usahanya secara baik sesuai dengan prinsip-prinsip *muamalah*. Dalam hal ini lembaga keuangan syari'ah akan tampil sebagai alternatif, karena sejalan dengan emosi keagamaan masyarakat Indonesia yang sebagian besar beragama Islam, sehingga masyarakat yang belum memanfaatkan jasa pembiayaan kredit yang telah ada, dapat memanfaatkan produk lembaga keuangan syari'ah seoptimal mungkin, dalam hal ini adalah *bai' bi saman ājil*. Penulis akan mencoba melihat sejauh mana produk *bai' bi saman ājil* di BMT Mitra Lohjinawi dalam mewujudkan nilai-

⁹ *Mindring* adalah istilah orang Jawa tradisional menyebut orang yang memberikan kredit kepada debitur yang cara pembayarannya dilakukan secara angsuran dengan bunga tertentu. Produk dari *mindring* ini berupa pinjaman kredit kepada para pedagang. Dalam hal ini *mindring* juga bertindak sebagai penjual barang tertentu.

nilai kemaslahatan ekonomi (*al-Maṣlahah al-Iqtisadiyah*) dalam masyarakat dibandingkan dengan sistem pembiayaan kredit pada *mendring*.

Harta harus dinafkahkan dalam bentuk konsumsi pribadi dan juga dalam konteks sodakah kepada orang yang tidak mampu, namun yang yang tidak kalah pentingnya harta harus diproduktifkan dalam bentuk investasi agar prinsip sirkulasi dan prinsip keadilan di tengah masyarakat dapat terealisasi.¹⁰

Berdasarkan premis di atas, maka penelitian tentang pelaksanaan *bai' bi saman ājil* di BMT Mitra Lohjinawi Bantul sangat perlu dilakukan dengan tinjauan nilai-nilai kemaslahatan ekonomi (*al-Maṣlahah al-Iqtisadiyah*). Mengingat secara teoritis persoalan ini telah ada dalam kajian hukum Islam, dan tentu saja syari'at Islam yang membawa kebenaran dengan menjunjung tinggi kemaslahatan individu, kolektif, golongan dan ras.¹¹

¹⁰ info@msi-uii.net <info@msi-uii.net> akses pada tanggal 10/2/2007

¹¹ Masby Ash-Siddieqy, *Fiqh Mempunyai Daya Elastis Lengkap Bulat dan Tuntas* (Yogyakarta: Bulan Bintang, 1972) hlm. 21.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan *bai' bi saman ājil* di BMT Mitra Lohjinawi Bantul dibandingkan dengan jual beli pada *mindring* sebagai penjual tradisional ?
2. Bagaimana nilai-nilai kemaslahatan ekonomi (*al-Maṣlahah al-Iqtisadiyah*) dalam produk *bai' bi saman ājil* di BMT Mitra Lohjinawi Bantul?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan

- a. Skripsi ini bertujuan menelaah praktek *bai' bi saman ājil* di BMT Mitra Lohjinawi Bantul khususnya pada pelaksanaannya ditinjau dari sisi Hukum Islam. Dalam hal ini dikaitkan dengan konsep *al-Maṣlahah al-Iqtisadiyah*. Oleh karena itu, penulis membandingkan pelaksanaan *bai' bi saman ājil* di BMT Mitra Lohjinawi Bantul dengan kredit pada *mindring* sebagai penjual tradisional dengan sistem pembiayaan konvensional, kemudian mengetahui bagaimana nilai-nilai kemaslahatan ekonomi (*al-Maṣlahah al-Iqtisadiyah*) dalam produk *bai' bi saman ājil* dibandingkan dengan kredit pada *mindring*.
- b. Untuk mengetahui sejauh mana pembiayaan *bai' bi saman ājil* dalam mewujudkan nilai-nilai kemaslahatan ekonomi (*al-Maṣlahah al-Iqtisadiyah*) dalam masyarakat dan juga kepada BMT Mitra Lohjinawi yang melakukan pembiayaan.

2. Kegunaan

- a. Agar dapat mengetahui dan memahami konsep nilai-nilai kemaslahatan ekonomi (*al-Maslahah al-Iqtisadiyah*) dalam produk *bai' bi saman 'ajil* di BMT Mitra Lohjinawi, sehingga masyarakat yang menggunakan pembiayaan dan BMT Mitra Lohjinawi yang memberikan pembiayaan dapat memperoleh manfaat dari adanya pembiayaan tersebut dalam kehidupan ekonomi mereka. Karya ini juga diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dalam hukum Islam.
- b. Secara Praktis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi BMT Mitra Lohjinawi atau pihak-pihak yang terkait di dalamnya dalam melaksanakan pembiayaan *bai' bi saman 'ajil* yang sesuai dengan ketentuan hukum Islam dan produk *bai' bi saman 'ajil* benar-benar mendatangkan kemanfaatan dan kemaslahatan dalam hal ekonomi di masyarakat.

D. Telaah Pustaka

Sesuatu yang pasti akan dilakukan seseorang apabila ingin membuat karya ilmiah adalah mencari dan mengumpulkan data-data yang diperlukan sebagai bahan dalam pembuatan karya ilmiah tersebut. Data-data tersebut biasanya buku-buku, skripsi, tesis, surat kabar, majalah dan lain sebagainya.

Pembahasan mengenai *bai' bi saman 'ajil* sudah pernah dilakukan oleh banyak orang. Sepanjang penulisan penyusun, tulisan-tulisan yang membahas mengenai persoalan *bai' bi saman 'ajil* masih bersifat umum dan teoritis. Sedang yang membahas mengenai kemaslahatan dalam hal ekonomi

(*al-Maṣlahah al-Iqtisadiyah*) dalam produk *bai' bi saman ājil* khususnya yang dilaksanakan di BMT Mitra Lohjinawi belum ditemukan. Hal ini dapat dilihat pada beberapa buku tentang ekonomi Islam.

Dalam bukunya Muhammad yang berjudul *Lembaga-lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, mengulas mengenai produk-produk pembiayaan yang dihasilkan oleh BMT yang antara lain *bai' bi saman ājil*, *Murābahah*, *muḍarabah*, *Musyārahah*, *Qardul al-Hasan*, akan tetapi pembiayaan *bai' bi saman ājil* menempati porsi yang sangat sedikit, hanya ditulis sebatas sebatas definisi dalam konteks BMT Koperasi Syari'ah.¹²

Muhammad dalam bukunya *Bank Syari'ah Problem dan Prospek Perkembangan Di Indonesia*, membahas tentang perkembangan perbankan dan dinamika bank syar'ah di era Deregulasi.¹³ Dalam hal ini, sebagai pengantar dalam mempelajari bank dan lembaga keuangan syari'ah yang berkembang di Indonesia. Dalam buku tersebut hanya berbicara tentang Perbankan Syari'ah secara umum. Sedangkan dalam praktisnya terutama dalam pembiayaan *bai' bi saman ājil* tidak dibahas.

Hertanto Widodo, AK, dkk, dalam bukunya *Panduan Praktis Operasional BMT*, membahas masalah jual beli. Dan pembahasan mengenai hal ini cenderung pada *Murābahah* dan *bai' bi saman ājil*, yang keduanya merupakan pembiayaan berbentuk jual beli dengan pembayaran yang ditangguhkan. Hal ini dapat membedakan antara konsep ekonomi Islam

¹² Muhammad, *Lembaga-lembaga Keuangan...*, hlm.119-120.

¹³ Muhammad, *Bank Syari'ah Problem dan ...*, hlm. 3-4.

dengan konsep ekonomi konvensional yang menggunakan bunga, dan ini tidak boleh terjadi dalam ekonomi Islam.

Karnaen Perwaatmadja dan Muhammad Syafi'i Antonio dalam bukunya *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, telah membahas produk-produk lembaga keuangan Islam secara jelas dan lengkap yang berkaitan dalam kredit yaitu *Murābahah* dan *bai' bi 'saman ājil* yang merupakan salah satu bentuk pembiayaan secara kredit karena merupakan pembiayaannya dilakukan pada waktu jatuh tempo atau secara cicilan. Dan juga membahas mengenai perbedaan sistem bunga dan bagi hasil. Tetapi dalam buku tersebut dalam pembahasan mengenai pelaksanaan produk *bai' bi 'saman ājil* masih sedikit.¹⁴

Muhammad Syafi'i Antonio dalam buku *Bank Syari'ah Suatu Pengenalan Umum* membahas tentang *Murābahah* baik secara jatuh tempo maupun angsuran. Tetapi dalam buku tersebut pembahasan mengenai *bai' bi 'saman ājil* sangat sedikit dan menjadi satu dengan produk *Murābahah*.

Dalam buku *Economic Doctrines of Islam* (1995) yang ditulis oleh Afzalur Rahman alih bahasa Suroyo dan M. Nastangin, pada jilid IV dibahas mengenai bank Islam yaitu bank yang bebas bunga. Dan Afzalur Rahman mengatakan bank tanpa bunga adalah sebuah bank yang berdasar pada konsep *mudārabah* (bagi hasil) ini dijelaskan secara panjang lebar pada halaman 308-503. Menurutnya Islam akan menyediakan pinjaman perorangan bebas bunga, tetapi hanya diperuntukkan bagi konsumen yang telah memberikan

¹⁴ Karnaen Perwaatmadja dan Muhammad Syafi'i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam* (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1992), hlm.26 dan 41.

kredibilitasnya dengan bank. Dan pinjaman akan dikembalikan oleh anggota dalam bentuk yang tidak sulit.

Dalam buku Asas-Asas Hukum Muamalat yang ditulis oleh Ahmad Azhar Basyir menjelaskan tentang prinsip-prinsip *muamalah* yang menjadi dasar untuk menjelaskan nilai-nilai kemaslahatan ekonomi (*al-Maṣlahah al-Iqtisadiyah*) dalam pembiayaan *bai' bi saman ājil*.

Dalam *Fiqh as-Sunnah* karya as-Sayyid Sabiq, dikatakan bahwa jual beli dengan cara murabahah diperbolehkan, yaitu penjualan dengan barang berikut untung yang diketahui. Menurutnya jual beli dengan cara penangguhan adalah sah, mengingat penangguhan adalah harga (mendapat hitungan harga).

Dalam *al-Haram wa al-Haram fi al-Islam* karya Islam karya Yusuf Qardawi disebutkan bahwa boleh menangguhkan pembayaran sampai pada batas tertentu, sesuai dengan perjanjian. Karena pada asalnya boleh, dan nash yang melarangnya tidak ada serta dapat disamakan dengan riba. Oleh karena itu seseorang boleh menaikkan harga yang pantas, selama tidak sampai pada kezaliman dan penindasan.

Dalam buku 'Ali Abd ar-Rasul yang berjudul *al-Mabadi' al-Iqtisad fi al-Islam* dibahas tentang permasalahan adil, yaitu harga yang tidak mengakibatkan kerugian terhadap hak dari kedua belah pihak yang mengadakan akad.

Skripsi yang sebelumnya membahas tentang *bai' bi saman ājil* sudah ada yaitu skripsi yang dibuat oleh Hayatun Amanah yang berjudul *Pelaksanaan Bai' bi saman ājil Di BNI Syari'ah Yogyakarta Dalam*

Perspektif Hukum Islam. Skripsi tersebut membahas tentang pelaksanaan *bai' bi saman ājil* tetapi masih sangat general. Skripsi ini lebih banyak membahas tentang pelaksanaan *bai' bi saman ājil* dalam tataran teori saja belum banyak membahas tentang praktisnya dilapangan¹⁵

Penelitian lain yang penyusun pernah jumpai yaitu, *Murābahah di BMT Yogyatama Yogyakarta*, yang ditulis oleh saudari Yulia Astuti Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga.¹⁶ Membahas tentang pengambilan keuntungan dalam *Murābahah* ditinjau dalam perpektif hukum Islam.

Kemudian skripsi yang berjudul *Pandangan Ulama Tentang Pengaruh Akad Untuk Mengadakan Jual Beli Dalam Murābahah*.¹⁷ Skripsi ini menitikberatkan pada pengaruh yang ditimbulkan dari akad *Murabahah*.

Sepengetahuan penulis, sampai saat ini belum ada penelitian mengenai *bai' bi saman ājil* di BMT Mitra Lohjinawi, sehingga perlu kiranya mengadakan penelitian dalam hal ini.

E. Kerangka teoritik

Bai' bi saman ājil merupakan salah satu produk BMT Mitra Lohjinawi yang masuk dalam kategori pembiayaan. Sistem pembayarannya dilakukan dengan angsuran atau ditangguhkan. Sistem opsional *Bai' bi saman ājil* ini berdasarkan firman Allah sebagai berikut:

¹⁵ Hayatun Amanah, *Pelaksanaan Bai' bi saman ājil Di BNI Syari'ah Yogyakarta*, skripsi Mahasiswa Fakultas Syari'ah Tahun 2001, tidak dipublikasikan.

¹⁶ Yulia Astuti, *Murābahah di BMT Yogyatama Yogyakarta*, skripsi Mahasiswa Fakultas Syari'ah Tahun 2005, tidak dipublikasikan.

¹⁷ Imam Izharyanto, *Pandangan Ulama Tentang Pengaruh Akad Untuk Mengadakan Jual Beli Dalam Murabahah*, skripsi Mahasiswa Fakultas Syari'ah Tahun 1999, tidak dipublikasikan.

ياايهاالذ ين أمنوا اذا تدايتم بد ين الى اجل مسمى فاكتبوه وليكتب بينكم كاتب بالعدل ولا يأب كا تب ان يكتب كما علمه الله فليكتب وليملل الذي عليه الحق وليتق الله ربه¹⁸

Jika melakukan jual beli atas dasar utang piutang untuk waktu yang ditentukan maka hendaknya ditulis dengan benar.

Agar suatu akad dipandang terjadi harus diperhatikan rukun dan syaratnya, rukun dan syarat akad adalah perikatan antara ijab dan kabul. Akad harus dibuat oleh kedua belah pihak yang bersangkutan, prinsip dasar yang harus dipenuhi dalam pembuatan akad adalah:

1. Suka sama suka, akad harus dibuat atas dasar ridho kedua belah pihak, tidak boleh ada paksaan.
2. Tidak boleh menzalimi, menegaskan adanya kesetaraan posisi sebelum terjadinya akad.
3. Keterbukaan, menegaskan pentingnya pengetahuan yang sama antara pihak yang bersangkutan terhadap obyek kerjasama.
4. Penulisan, pentingnya dokumentasi yang ditanda dan disaksikan oleh pihak yang bekerja sama.¹⁹

¹⁸ Al-Baqarah (2): 282.

¹⁹ Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Mal wa Tamwil (BMT)* (Yogyakarta: UII Press, 2004), hlm. 86.

Kaidah tentang sesuatu yang menjadi sempurna suatu perkara, maka sesuatu itu wajib ditunaikan:

المطلق يجرى على إطلاقه إذا لم يقم دليل التقييد نصاً أو دلالة²⁰

Maksud kaidah ini adalah suatu perbuatan yang diwajibkan oleh syara' tidak akan sempurna kecuali dengan adanya suatu perbuatan yang lain, maka perbuatan lain yang menyempurnakan ini wajib ditunaikan.

Ahmad Azhar Basyir dalam bukunya *Asas-asas Hukum Mu'amalat* menjelaskan bahwa dalam melakukan kegiatan muamalat haruslah menjunjung prinsip-prinsip *muamalah* yaitu pertama, segala bentuk mu'amalah adalah mubah kecuali yang dilarang oleh nash, dengan prinsip ini Islam bermaksud memberi kesempatan secara luas untuk berkembangnya muamalat. Kedua, muamalah harus didasarkan pada unsur suka rela, tanpa mengandung unsur paksaan. Ketiga, muamalat dilakukan atas dasar mendatangkan manfaat dan menghindari madarat, sehingga muamalat itu dilakukan benar-benar untuk menghindari madarat. Keempat, muamalat dilakukan dengan memelihara unsur keadilan, menghindari unsur-unsur penganiayaan, unsur pengambilan kesempatan dalam kesempitan dan bentuk-bentuk ketidakadilan lainnya.²¹

Dalam kaitannya dengan penelitian ini penulis akan menggunakan teori masalah. Karena tujuan pembentukan hukum Islam adalah mewujudkan

²⁰ Asjmuni Abdurrahman, *Qaidah-qaidah Fiqh*, cet. ke-1 (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), hlm. 123.

²¹ Azhar Basyir, *Asas-Asas Hukum Muamalah* (Yogyakarta: UII, 1990), hlm. 15.

kemaslahatan manusia dengan menjamin kebutuhan primer dan memenuhi kebutuhan sekunder serta kebutuhan pelengkap mereka.²²

Dalam hal ini ada tiga kategori (tingkatan) masalah yaitu:²³

1. *Maslahah ad-daruriyah* yaitu kemaslahatan yang berhubungan dengan kebutuhan pokok manusia di dunia dan di akhirat. Kemaslahatan ini ada lima, yaitu (1) memelihara agama, (2) memelihara jiwa, (3) memelihara akal, (4) memelihara keturunan, (5) memelihara harta.
2. *Maslahah al-hajiyah*, yaitu maslahat yang dibutuhkan dalam menyempurnakan kemaslahatan pokok sebelumnya yang berbentuk keringanan untuk mempertahankan dan memelihara kebutuhan mendasar manusia.
3. *Maslahah at-tahsiniyah*, yaitu kemaslahatan yang sifatnya pelengkap berupa keleluasaan yang dapat melengkapi kemaslahatan sebelumnya.

Sedangkan bila dilihat dari kandungannya, masalah dapat dibagi dua:²⁴

1. *Maslahah al-'ammah*, yaitu kemaslahatan umum yang menyangkut kepentingan orang banyak.
2. *Maslahah al-khasanah*, yaitu kemaslahatan individual atau pribadi.

Berdasarkan hadis Nabi Muhammad SAW, jual beli dengan sistem tidak kontan seperti *bai' bi saman ajil* ini mendapat berkah dari Allah:

²² Abdul Wahab Khallaf, *Ilmu Ushul Fiqh* (Dar al-Qaram: 1978), hlm. 197.

²³ Nasroen Haroen, *Ushul Fiqh* (Jakarta: Logos, 1996), hlm. 115-116.

²⁴ *Ibid.*, hlm 116.

ثلاث فيهن البركة : البيع الى اجل والمقارضة وخط البر بالشعير للبيت لا للبيع²⁵

Dalam buku *Lembaga-lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, menjelaskan bahwa pembiayaan *bai' bi saman ajil* merupakan pembiayaan berakad jual beli adalah suatu pembiayaan yang disepakati antara lembaga keuangan Islam dengan anggota, dimana lembaga keuangan Islam menyediakan dananya untuk investasi dan atau pembelian barang modal dan usaha anggotanya yang kemudian proses pembayarannya dilakukan secara mencicil atau angsuran. Orientasi pembiayaan yang diberikan lembaga keuangan Islam adalah untuk kemaslahatan atau meningkatkan pendapatan anggota dan lembaga keuangan Islam. Sasaran pembiayaan ini adalah semua sektor ekonomi untuk pembiayaan seperti pertanian, industri, rumah tangga, perdagangan dan jasa.²⁶ Hal ini sejalan dengan tujuan dari syara' itu sendiri yaitu berorientasi untuk memelihara masalah dan mencegah mafsadat.²⁷

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian skripsi ini adalah *field research* atau penelitian lapangan, dengan teknik pengumpulan data yang berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun pendekatan yang penyusun gunakan

²⁵ Ibn Majah, *Sunan Ibn Majah*, "Kitab at-Tijarah, "Bab as-Syirkah wa- al-Mudarabah", (Beirut Dār al-Fikr t.t), II: 1213, Hadis No. 2280. Hadis dari Ibn Majah dari Hasan bin 'Ali al-Jallal dari Bisyr bin Sabit al-Bazzar dari Nasir bin al-Qasim dari Abdurrahman bin Dawud dari Salih bin Suhaib dari ayahnya. Dalam az-Zawaid disebutkan bahwa Salih bin Suhaib keadaannya tidak diketahui.

²⁶ Muhammad, *Lembaga-lembaga.....*, hlm. 67-68.

²⁷ Yusuf al-Qardawi, *Membumikan Syari'at Islam*, alih bahasa Muhammad Zakki dkk (Surabaya: Dunia Ilmu, 1997), hlm. 56.

adalah *normative*, sehingga dengan pendekatan tersebut diharapkan dapat diperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan tinjauan hukum Islam.

Dalam hal ini penyusun akan meneliti pelaksanaan *bai' bi saman ājil* di BMT Mitra Lohjinawi Bantul dalam mewujudkan nilai-nilai kemaslahatan ekonomi (*al-Maṣlahah al-Iqtisadiyah*) di masyarakat. Sebagai perbandingannya penyusun akan membandingkan dengan pembiayaan kredit pada *mendring*.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat *preskriptif* yaitu menilai bahwa pelaksanaan produk *bai' bi saman ājil* di BMT Mitra Lohjinawi Bantul sudah sesuai dengan hukum Islam. Dalam hal ini yang menjadi kajian adalah nilai-nilai kemaslahatan ekonomi (*al-Maṣlahah al-Iqtisadiyah*).

3. Pengumpulan data

Dalam pengumpulan data, untuk memperoleh data yang *valid* penyusun menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan datanya, adapun teknik tersebut adalah :

- a. Observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian, dengan melihat sekaligus mencermati bagaimana pelaksanaan *bai' bi saman ājil* di BMT Mitra Lohjinawi Bantul serta bagaimana pelaksanaan pembiayaan kredit pada *mendring*. Kemudian penyusun akan melihat kemanfaatannya bagi anggota dan juga bagi BMT dari sisi nilai-nilai ekonomi (*al-Maṣlahah al-Iqtisadiyah*).

- b. Teknik Sampling, teknik ini digunakan untuk menjaring sebanyak mungkin informasi dari para anggota³⁷ untuk mengetahui seberapa besar manfaat dari pelaksanaan *bai' bi saman ajil* di BMT Mitra Lohjinawi Bantul. Dalam teknik sampling ini menggunakan teknik non random, yaitu tidak menjadikan semua individu sebagai sample penelitian, tetapi beberapa anggota yang dianggap mewakili anggota yang lain.
- c. Wawancara, wawancara ini dilakukan guna memperoleh data-data terkait pelaksanaan *bai' bi saman ajil* di BMT Mitra Lohjinawi Bantul dengan mengajukan pokok-pokok masalah yang telah disusun terlebih dahulu sehingga mempermudah dan memperlancar jalannya wawancara. Adapun yang penyusun wawancarai sebagai sample adalah :
- 1) Pegawai BMT yaitu: Manager BMT dan Divisi Marketing guna mengetahui sejauhmana pelaksanaan *bai' bi saman ajil* di BMT Mitra Lohjinawi Bantul
 - 2) *Mindring*³⁸ yaitu beberapa orang yang memberikan bantuan kepada para pedagang yaitu berupa pembiayaan kredit, yang kemudian cara pembayaran dengan cara angsuran dan dengan bunga yang ditentukan oleh *mindring* tersebut.

³⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisiRevisi*, cet. ke-23 (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 223

³⁸ *Mindring* adalah istilah orang Jawa tradisional menyebut orang yang memberikan kredit kepada debitur yang cara pembayarannya dilakukan secara angsuran dengan bunga tertentu. Produk dari *mindring* ini berupa pinjaman kredit kepada para pedagang. Dalam hal ini *mindring* juga bertindak sebagai penjual barang tertentu.

- 3) Anggota, terhadap Anggota wawancara ini dilakukan untuk mengetahui apa yang menjadi tujuan anggota mengajukan pembiayaan di BMT Mitra Lohjinawi ataupun di *mendring* serta bagaimana tanggapan anggota terhadap pembiayaan yang diberikan oleh BMT ataupun oleh *mendring*, sehingga dapat dilihat nilai-nilai kemanfaatan dan nilai-nilai kemaslahatan ekonomi (*al-Maṣlahah al-Iqtisadiyah*) dari pelaksanaan *bai' bi ṣaman ājil* di BMT Mitra Lohjinawi Bantul.
- 4) Dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen, baik berupa literatur, brosur, data transaksi, website dan sumber-sumber pendukung lainnya.

4. Metode analisis data

Setelah data terkumpul, penyusun berusaha mengklasifikasi data-data yang telah terkumpul untuk dianalisis sehingga mendapat sebuah kesimpulan, analisis data ini dengan menggunakan metode analisis kualitatif deduktif dimulai dengan dalil-dalil umum kemudian dikemukakan kemungkinan yang bersifat khusus dari hasil riset. Cara ini digunakan penyusun guna mengetahui bagaimana hukum Islam memandang pelaksanaan *bai' bi ṣaman ājil* di BMT Mitra Lohjinawi

5. Pendekatan

Pendekatan masalah yang digunakan penyusun dalam penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan *Normatif*, yaitu dengan melihat apakah pelaksanaan *bai' bi ṣaman ājil* di BMT Mitra Lohjinawi telah selaras dengan

hukum Islam yang bersumber pada al-Quran, al-Hadits, dan pendapat ulama yang berhubungan dengan permasalahan tersebut.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terbagi dalam lima bab, antara bab satu dengan bab yang lainnya merupakan kesatuan yang utuh dan saling berkaitan. Masing-masing bab terbagi dalam beberapa sub bab. Untuk mempermudah pemahaman, maka susunannya dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bab pertama memuat tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, tujuan dan kegunaan, telaah pustaka, kerangka teoretik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini sangat erat kaitannya. Dari bab inilah dapat diketahui kemana skripsi ini diarahkan.

Selanjutnya pada bab dua ini membahas tentang pandangan Islam tentang ketentuan dalam *bai' bi saman ājil* yang meliputi pengertian *bai' bi saman ājil*, dasar hukumnya dan prinsip-prinsip dalam pembiayaan *bai' bi saman ājil*. Diawali dengan pengertian jual beli, dasar hukum yang melandasinya, rukun dan syarat jual beli. Dalam perspektif fiqh dikaitkan secara khusus dengan *Murābahah*, dengan bersumber pada literature-literatur klasik maupun modern. Bab ini merupakan rujukan dalam menganalisis permasalahan.

Pada bab tiga ini dipaparkan tentang gambaran umum BMT Mitra Lohjinawi dengan segala hal yang berkaitan, mencakup sejarah dan perkembangannya, visi dan misi, struktur organisasi, jenis-jenis produk yang

ditawarkan serta secara khusus akan dikupas tentang prinsip-prinsip dasar Lembaga Keuangan Syari'ah yang menjadi landasan dasar produk-produk yang ditawarkan BMT Mitra Lohjinawi. Termasuk didalamnya tentang bagaimana sistem pelaksanaan dan sejauh mana produk *bai' bi saman ājil* dapat mewujudkan nilai-nilai kemaslahatan ekonomi (*al-Maṣlahah al-Iqtisadiyah*) dalam masyarakat, dalam hal ini adalah anggota yang menggunakan produk tersebut. Bab ini penting dikemukakan karena bab inilah yang dijadikan objek penelitian.

Kemudian hasil penelitian ini disajikan dalam bab empat, yaitu mengenai pelaksanaan *bai' bi saman ājil* di BMT Mitra Lohjinawi dalam pandangan hukum Islam. Penulis mencoba mencari nilai-nilai kemaslahatan ekonomi (*al-Maṣlahah al-Iqtisadiyah*) dalam *bai' bi saman ājil* di BMT Mitra Lohjinawi. Dalam hal ini penulis membandingkan dengan pembiayaan kredit yang dilakukan oleh *mindring*, yang sama-sama beroperasi di pasar kota Bantul. Kemudian hal itu dianalisis dengan konsep masalah dengan tidak lepas dari prinsip-prinsip muamalah.

Akhirnya penulisan skripsi ini ditutup dengan bab lima yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penyusun meneliti, mengkaji dan menganalisis pelaksanaan transaksi *bai' bi saman ājil* di BMT Mitra Lohjinawi Bantul, dan sekaligus jawaban dari rumusan pokok masalah, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa pelaksanaan *bai' bi saman ājil* BMT Mitra Lohjinawi Bantul lebih mendatangkan manfaat dari sisi kemaslahatan ekonomi (*al-Maṣlahah al-Iqtisadiyah*) dibandingkan dengan jual beli pada *mindring*. Karena pada dasarnya pembiayaan *bai' bi saman ājil* di BMT Mitra Lohjinawi bertujuan untuk membantu masyarakat atau anggota dalam memenuhi kebutuhan hidupnya atas dasar semangat tolong menolong bukan semata-mata *profit oriented* saja.
2. Nilai-nilai kemaslahatan dalam hal ekonomi (*al-Maṣlahah al-Iqtisadiyah*) dalam produk *bai' bi saman ājil* di BMT Mitra Lojinawi Bantul adalah menjaga dan memanfaatkan harta secara benar sesuai dengan tujuan syari'ah yaitu menjaga kesucian harta tersebut dari unsur riba dengan disertai nilai-nilai keadilan, kejujuran dan sikap *ta'awun* (tolong menolong) serta

menciptakan kehidupan ekonomi yang saling menguntungkan, dengan menghilangkan unsur penindasan dan mencari keuntungan sepihak saja.

Saran-Saran

1. Hendaknya pihak BMT lebih meningkatkan SDM (sumber daya manusia). Baik tenaga lapangan maupun bagian administrasi dan pemasaran sehingga pelayanan kepada masyarakat lebih maksimal, mengingat keberadaan BMT Mitra Lohjinawi sekarang mendapat tanggapan yang positif dari masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari semakin bertambahnya anggota dari masyarakat yang menggunakan produk-produk dari BMT Mitra Lohjinawi Bantul.
2. Produk-produk yang ditawarkan hendaknya menggunakan istilah-istilah yang mudah dimengerti masyarakat umum, karena ini sangat mempengaruhi tingkat ketertarikan masyarakat untuk menjadi anggota.
3. Unsur kemaslahatan hendaknya senantiasa dijadikan pijakan pokok, oleh karena itu jika terjadi kemadharatan pada anggota, pihak BMT harus mempertimbangkan kembali atau memberi kebijakan-kebijakan khusus.
4. Untuk dapat mengembangkan produk-produk yang ada dan tetap selaras dengan aturan syari'ah, para praktisi lembaga keuangan syari'ah dan pihak-pihak yang terkait kiranya lebih meningkatkan bentuk kerjasama (diskusi, dialog) dengan pihak-pihak yang berkompeten atau ahli dalam bidang hukum Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an dan Tafsir

Departemen Agama R.I, *Al Qur'an dan Terjemahan*, 1985.

Jalaluddin Abdurrahman as-Suyutî, *Tafsir al-Quran al-'Azîm*, Surabaya: Al-Hidayah, tt.

Hadits

Abu Isa at-Tirmizi, *Sunan Tirmizi Kitab al- Ahkam* no. 1272 Vol II, (Cairo: al-Matba'a al-'Amira) 1975.

Ibnu Majjah, Muhammad Abu 'Abdilah bin Yazid al-Quzwaini, *Sunan Ibnu Majjah* (Beirut Dār al-fikr) t.t.

Fikih dan Uşul Fikih

Abdullah Abdul Husain at-Tariqi, *Ekonomi Islam (Prinsip, Dasar, dan Tujuan)*, (Yogyakarta: Megistra Insani Press) 2004.

Abdul Rahman, Asjmuni, *Qaidah-qaidah Fiqih (Qawaidul Fiqihiyah)* (Jakarta : Bulan Bintang) 1976.

Abu Sura'i Abdul Hadi, *Bunga Bank dalam Islam* (Surabaya: Al Ikhlas) 1993.

Abu Zahra, Muhammad, *Uşul Fiqih*, cet. ke-7 (Jakarta: Pustaka Firdaus) 2003.

Ahmad Azhar Basyir, *Asas-Asas Hukum Muamalat (Hukum Perdata Islam)*, cet. ke-2 (Yogyakarta: UII Press) 2004.

An-Nabhani, Taqiyudin, *an-Nizam al-Iqtisad fi al-Islam*, alih bahasa Maghfur Wachid (Surabaya: Risalah Gusti) 1996.

Ash-Siddieqy, Hasby *Fiqh Mempunyai Daya Elastis Lengkap Bulat dan Tuntas* (Yogyakarta: Bulan Bintang) 1972.

Ash-Shiddieqy, Hasbi *Falsafah Hukum Islam* (Jalarta: Bulan Bintang) 1975

Az- Zuhaili, Wahbah *al-Fiqh al- Islam wa Adilatuhu*, Juz IV (Damsyik: Dar Al-Fikr) 1989.

- Harun, Nasroen, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: Gaya Media Pratama) 2000.
- Suhendi, Hendi *Fiqh Muamalah* (Jakarta: PT Raja grafindo Persada) 2000.
- Iskandar Usman, *Istihsan dan Pembaharuan Hukum Islam*. cet. ke-1 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada) 1994.
- Muchlis Usman, *Kaidah kaidah Uşuliyah dan Fiqiyah (Pedoman Dasar Dalam Istimbath hukum Islam)*, cet. ke-4 (Jakarta: PT Raja Grafindo) 2002.
- Manan, Abdul, *Islamic Economic Theori and Practic*. Alih Bahasa M Nastangin, (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf) 1992.
- Qardawi, Yusuf, *al-Halāl wa al-Harām fi al-Islām* (Libanon: Dār al-Ma'rifah) t.t.
- Qardawi, Yusuf, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, Penerjemah Zainal Arifin, cet. ke-2 (Jakarta: Gema Insani Press. 1997.
- Rusyd, Ibnu, *Bidayatul Mujtahid wa Nihayatul Muqtaṣid* (Semarang: Usaha Keluarga) tt.
- Sabiq, Sayyid, *Fikih Sunnah*, Vol 13, cet. ke-3 (Bandung: Al Ma'arif) 1993.
- Sofinayah Ghufroon, dkk, *Cara Mudah Memahami Akad-akad Syari'ah*, cet. ke-1 (Jakarta: Renaisan) 2005.
- Syafi'i, Rahmat, *Fiqh Muamalah* (Bandung: Pustaka Setia) 2004.
- Wahyudi, Yudian, *Ushul Fikih versus Hermeneutika Membaca Islam dari Kanada dan Amerika*, cet. ke-1, (Yogyakarta: Pesantren Nawasea Press), 2006.

Undang-undang

Fatwa Dewan Syari'ah Nasional NO: 04/DSN-MUI/IV/2000.

Laboratorium Hukum Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta, *Kumpulan Undang-undang Perbankan*, cet. ke-1 (Yogyakarta: Andi Offset) 2006.

Subekti, *KUHPerdata* (Jakarta: Pradya Perwita) 1993.

Undang-undang No. 10. Tahun 1998, *Tentang Perbankan*, cet. ke-3 (Jakarta: Sinar Grafika) 2003.

Kamus-kamus

Antoni Kumada, Ahmad, *Kamus Lengkap Ekonomi*, cet. ke-1 (Jakarta: Gita Media Press) 2003.

Munawwir, Ahmad Warson, *Al Munawwir (Kamus Arab Indonesia)* (Surabaya: Pustaka Progresif) 2002.

Sudarsono, Hari Hendi Yogi Prabowo, *Istilah-istilah Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*, cet. ke-2 (Yogyakarta: UII Press) 2004.

Lain-lain

Gemala Dewi, Windyaningsih, Yeni Salma, Barlenti, *Hukum Perikatan Indonesia*, cet. ke-2 (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup) 2006.

Hayatun Amanah, *Pelaksanaan Bai' Bi Saman 'Ājil Di BNI Syari'ah Yogyakarta*, skripsi Mahasiswa Fakultas Syari'ah Tahun 2001.

Imam Izharyanto, *Pandangan Ulama Tentang Pengaruh Akad Untuk Mengadakan Jual Beli Dalam Murabahah*, skripsi Mahasiswa Fakultas Syari'ah Tahun 1999.

Ibrahim, Johanes, *Mengupas tuntas Kredit Komersial dan Konsumtif Dalam Perjanjian Kredit Bank (Perspektif Hukum dan Ekonomi)* (Bandung: Mandar Maju) 2004.

Iqtishaduna Jurnal Ekonomi Islam, Volume I, Nomor I (Surakarta: STAIN Surakarta), 2004.

Jurnal ilmu Syari'ah As- Syir'ah, *Etika Investasi dalam Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Fakultas Syari'ah UIN Sunan kalijaga, 2006.

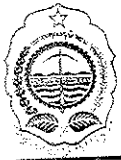
J. Moleong, *Lexy Metodologi Penelitian Kualitatif edisi Revisi*, cet. ke-23 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya) 2007.

Karim, Adiwarman, *Bank Islam: Analisisi Fiqih dan Keuangan*, cet. ke-3, (Jakarta: Raja Grafindo), 2006.

Martono, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, cet. ke-1 (Yogyakarta: Ekonisia) 2001.

Mubarak, Jaih *Metodologi Ijtihad Hukum Islam*, cet. ke-1 (Yogyakarta: UII Press) 2002.

- Muhammad, *Lembaga-lembaga Keuangan Umat Kontemporer* (Yogyakarta: UII Press) 2000.
- *Managemen Bank Syari'ah* (Yogyakarta: UUP AMP YKPN) 2003.
- *Tekhnik Penghitungan Bagi Hasil dan Profit Margin pada Bank Syari'ah*, cet ke-3 (Yogyakarta: UII Press) 2006.
- Perwataatmadja, Karnean, Syafi'i Antonio, Muhammad, *Apa & Bagaimana Bank Islam*, cet ke-3 (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa) 1992.
- Pudjo Muljono, Teguh, *Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersil* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta) 1993.
- Putra, Edy The'Aman, *Kredit Perbankan Suatu Tinjauan Yuridis* (Yogyakarta: Liberty) 1989.
- Singarimbun, Masri, Effendi, Sofyan, *Metode Penelitian Survei*, cet. ke-2, (Jakarta: LP3S Indonesia) 1995.
- Soekanto, Soerjono *Pokok-pokok Sosiologi Hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada) 2001.
- Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, cet. ke-2 (Yogyakarta: Ekonosia) 2004.
- Suyatno, Thomas dkk, *Dasar-Dasar Perkreditan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama) 1995.
- Syafi'i, Muhammad Antonio, *Bank Syari'ah Wacana Ulama & Cendekiawan*, Jakarta: Tazkia Institute, 2000.
- *Bank Syari'ah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press dan Tazkia Cendekia, 2001.
- Untung, Budi *Kredit Perbankan di Indonesia* (Yogyakarta: Andi Offset) 2000.
- Yuliadi, Imamuddin, *Ekonomi islam (Sebuah Pengantar)* (Yogyakarta: LIPPI) 2001.
- Yulia Astuti, *Murabahah di BMT Yogyatama Yogyakarta*, skripsi Mahasiswa Fakultas Syari'ah Tahun 2005.
- info@msi-uii.net <info@msi-uii.net> s, akses pada tanggal 10/2/2007.



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796

SURAT KETERANGAN/IZIN
Nomor : 070 / 955

Membaca Surat : Dari Bappeda Prop.DIY. Nomor : 070 / 4410
Tanggal : 16 Juli 2007 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1 Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 tahun 1983
tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2 Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 tahun 1983
tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan
Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri ;
dan
3 Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor
38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi
Daerah Istimewa.

Diizinkan kepada :

Nama : **MUHAMMAD ERFAN ZAINUDIN**
No.Mhs./NIM : 03380375 Mhsw: UIN. "SUKA" Yk.

Judul : PELAKSANAAN BAI'U BITSAMAN AJIL DI BMT MITRA LOHJINAWI
BANTUL (STUDI TENTANG AL-MASLAHAH AL-IQTISHADIAH)

Lokasi : BMT Mitra Lohjinawi Bantul.

Waktu : Mulai Tanggal : **16 Juli s/d 16 Oktober 2007**

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui/melapor kepada pejabat Pemerintah setempat (Dinas/Instansi/Camat/ Lurah setempat) untuk mendapat petunjuk seperlunya ;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (c/q Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta) dengan tembusan disampaikan kepada Bupati lewat Bappeda setempat;
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat izin ini dapat diajukan lagi untuk mendapatkan perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap para pejabat Pemerintah setempat dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Bantul

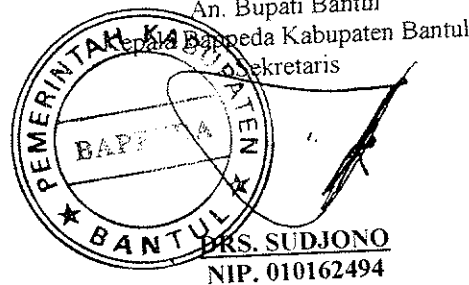
Pada tanggal : **24 - 07 - 2007**

An. Bupati Bantul

Kepala Bappeda Kabupaten Bantul
Sekretaris

Tembusan dikirim kepada Yth.

1. Bpk.Bupati Bantul.
2. Ka. Kantor Kesbanglinmas Kab.Bantul.
3. Pimpinan BMT Mitra Lohjinawi Bantul
4. Yang bersangkutan
5. Peringgal.





Lembaga Keuangan Syari'ah **BMT MITRA LOHJINAWI**

Jl. Jend Sudirman No. 192 Badegan Bantul Telp. (0274) 765282

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. 022/B/BMT-MLJ/22/XI/2007

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Muhidin Abdullah, S.Ag.**
Jabatan : **Manager Umum**


Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **Muhammad Erfan Zainudin**
NIM : **03380375**
Fakultas : **Syari'ah**
Jurusan : **Muamalat**
PT : **UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta**

Benar-benar telah mengadakan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir/skripsi dengan judul "*Pelaksanaan Bai'u Bitsaman Ajil di BMT Mitra Lohjinawi Bantul (Studi Tentang Al-Maslahah Al-Iqtishadiyyah)*", di Lembaga Keuangan Syari'ah **BMT Mitra Lohjinawi Bantul jaringan Muamalat Center Indonesia** terhitung mulai tanggal 16 Juli – 16 Oktober 2007.

Demikian surat keterangan ini kami buat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 22 November 2007


BMT Mitra Lohjinawi,
Muhidin Abdullah, S.Ag.
Manager Umum

AKAD PEMBIAYAAN BAI'BITSAMAN AJIL

Nomor : 5059 /BMT-MLJ/BBA/25 / 6/2007



Dari Abu Hurairoh R.A bahwa Nabi Muhammad SAW bersabda :

" Barang siapa meminjam dari saudaranya dengan tekad mengembalikannya, maka Allah akan membantu melunasinya. Dan barang siapa meminjam dengan niat tidak mengembalikannya maka Allah akan membuatnya bangkrut " (Hadist).

Dengan memohon petunjuk dan ridha Allah SWT, pada hari Senin, tanggal 25 6 - 2007 kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Muhidin Abdullah, S.Ag
Jabatan : Manajer Umum

Dalam akad ini bertindak untuk dan atas nama BMT MITRA LOHJINAWI BANTUL, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA.**

2. Nama : Muji NPA :
Alamat : Karang Rhs No.Rel. :

Dalam akad ini bertindak untuk dan atas namanya sendiri , selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA.**

Kedua belah pihak sepakat melaksanakan perjanjian pembiayaan Bai'Bitsaman Ajil dengan ketentuan sebagai berikut :

- Perjanjian ini dilandaskan pada ketaqwaan kepada Allah SWT, saling percaya, ukhuwah islamiyah dan rasa tanggung jawab.
- Pihak pertama memberikan kuasa kepada Pihak Kedua untuk membeli Krupuk Ramekan dengan harga Rp. 1.000.000 (Satu jt Rp)
- Selanjutnya barang tersebut pada butir (2) dibeli oleh Pihak Kedua dari Pihak Pertama dengan harga Rp. 1.200.000 (Satu jt Seratus dua Puluh Rb), dengan pembayaran angsuran, dicatat dan diakui oleh Pihak Kedua sebagai hutang kepada Pihak Pertama.
- Pembayaran akan dilakukan secara lira, sebanyak 100 kali, selama 4 bulan terhitung mulai ditandatangani Akad perjanjian ini. Besarnya angsuran sebagai berikut :

Angsuran Pokok	: Rp. <u>10.000</u>
Bagi Hasil /Mark Up	: Rp. <u>1200</u>
Tabungan	: Rp.
Total	: Rp. <u>11.200</u>
- Pihak Kedua bersedia membayar Biaya Operasional penagihan, apabila terlambat dalam pembayaran angsuran sesuai jadwal yang telah disepakati, sebesar setiap penagihan.
- Pihak Kedua menjaminkan barang berupa 10 Rg Dgn kepada Pihak Pertama.
- Apabila Pihak Kedua selama dua kali angsuran berturut-turut dan atau jatuh tempo, belum bisa menunaikan kewajibannya, maka barang jaminan akan dijual/dilelang oleh Pihak Pertama. Jatuh Tempo Angsuran Tanggal 25.10.2007
- Hal-hal yang belum diatur dalam Akad Perjanjian ini, akan ditentukan kemudian berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Demikian akad perjanjian ini dibuat dan ditandatangani dengan sebenarnya tanpa unsur paksaan dari manapun. Semoga Allah SWT memudahkan segala ikhtiar kita. Amien

Pihak Pertama

(Muhidin Abdullah, S.Ag)

Pihak Kedua

Saksi-saksi :

1. Agus Susanto, S.Pd
2. Yuniati
3. Sri Hartatik, S.E.
4. Dinda Ayuhana, S.El.

1.
2.
3.
4.
5.

AKAD PEMBIAYAAN BAI'BITSAMAN AJIL

Nomor : 5258/BMT-MLJ/BBA/25 / 6 / 2007



Dari Abu Hurairoh R.A bahwa Nabi Muhammad SAW bersabda :

" Barang siapa meminjam dari saudaranya dengan tekad mengembalikannya, maka Allah akan membantu melunasinya. Dan barang siapa meminjam dengan niat tidak mengembalikannya maka Allah akan membuatnya bangkrut " (Hadist).

Dengan memohon petunjuk dan ridha Allah SWT, pada hari Senin, tanggal 26 6 2007 kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : **Muhidin Abdullah, S.Ag**
Jabatan : **Manajer Umum**

Dalam akad ini bertindak untuk dan atas nama **BMT MITRA LOHJINAWI BANTUL**, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.

2. Nama : Rokhatini NPA :
Alamat : Rendeng Tingsaharjo Cewon Btl No.Rek :

Dalam akad ini bertindak untuk dan atas namanya sendiri , selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Kedua belah pihak sepakat melaksanakan perjanjian pembiayaan Bai'Bitsaman Ajil dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Perjanjian ini dilandaskan pada ketaqwaan kepada Allah SWT, saling percaya, ukhuwah islamiyah dan rasa tanggung jawab.
2. Pihak pertama memberikan kuasa kepada Pihak Kedua untuk membeli Sendok + Sendok dengan harga Rp. 600.000 (Enam Ratus Ribu)
3. Selanjutnya barang tersebut pada butir (2) dibeli oleh Pihak Kedua dari Pihak Pertama dengan harga Rp. 600.000 (Enam Ratus Enam Puluh Ribu), dengan pembayaran angsuran, dicatat dan diakui oleh Pihak Kedua sebagai hutang kepada Pihak Pertama.
4. Pembayaran akan dilakukan secara HA, sebanyak 66 kali, selama 2,5 bulan terhitung mulai ditandatanganinya Akad perjanjian ini. Besarnya angsuran sebagai berikut :

Angsuran Pokok	: Rp. <u>6000</u>
Bagi Hasil /Mark Up	: Rp.
Tabungan	: Rp.
Total	: Rp. <u>6000</u>
5. Pihak Kedua bersedia membayar Biaya Operasional penagihan, apabila terlambat dalam pembayaran angsuran sesuai jadwal yang telah disepakati, sebesar setiap penagihan.
6. Pihak Kedua menjaminkan barang berupa 12.6 Dgn kepada Pihak Pertama.
7. Apabila Pihak Kedua selama dua kali angsuran berturut-turut dan atau jatuh tempo, belum bisa menunaikan kewajibannya, maka barang jaminan akan dijual/dilelang oleh Pihak Pertama. Jatuh Tempo Angsuran Tanggal 12 Sept 2007.
8. Hal-hal yang belum diatur dalam Akad Perjanjian ini, akan ditentukan kemudian berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Demikian akad perjanjian ini dibuat dan ditandatangani dengan sebenarnya tanpa unsur paksaan dari manapun. Semoga Allah SWT memudahkan segala ikhtiar kita. Amien

Pihak Pertama

(Muhidin Abdullah, S.Ag)

Pihak Kedua

Saksi-saksi :

1. Agus Susanto, S.Pd

2. Yuniati

3. Sri Hartatik, S.E.

4. Dinda Ayuhana, S.El.

1.

2.

3.

4.

5.

**Daftar anggota BMT Mitra Lohjawi yang mengajukan pembiayaan Bai' bi saman ājil
bulan September 2007**

NAP	Tgl Realisasi	Nama	Alamat	Jumlah Pembiayaan	MU	Angs	Jangka Waktu	AP+ MU
5489	1-9-2007	Sutinah	Pengok I/02/35 Jetis Bantul	Rp.1000.000	Rp.144.000	Bi/8X	8 Bulan	Rp. 143.000
5491	3-9-2007	Kamiyem	Jayon I, Kebonagung, Imogiri, Bantul	Rp. 350.000	Rp. 49.000	Hr/100X	4 Bulan	Rp. 3.990
5494	4-9-2007	Kaminem	Tanubayan, Bantul	Rp. 2000.000	Rp. 240.000	Hr/112X	4 Bulan	Rp. 20.000
5495	4-9-2007	Sujilah	Demi, Sriharjo, Imogiri, Bantul.	Rp. 7000.000	Rp. 1.350.000	Hr/150X	6 Bulan	Rp. 55.700
5496	5-9-2007	Narti	Kadirojo, Palbapang, Bantul	Rp. 1.500.000	Rp. 180.000	Mg/16X	4 Bulan	Rp. 105.000
5497	5-9-2007	Rujinem	Grujugan, Bantul	Rp. 1.000.000	Rp. 120.000	Hr/100X	4 Bulan	Rp. 11.200
5498	5-9-2007	Nanang	Marongan, Jimbung, Kalikotes, Klaten	Rp. 1.000.000	Rp. 140.000	Mg/20X	5 Bulan	Rp. 57.000
5499	6-9-2007	Mulyo Hariono	Depot, Gandekan, Bantul	Rp. 1000.000	Rp. 120.000	Hr/100X	4 Bulan	Rp. 11.200
5500	6-9-2007	Wiji Lestari	Dk Siliuk I 2/28, Selopanioro, Imogiri, Bantul	Rp. 1000.000	Rp. 130.000	Hr/100X	4 Bulan	Rp. 11.300

*Keterangan:

NAP: Nomor Anggota

MU: Margin Keuntungan

Angs: Jenis waktu angsuran

AP+MU: Jumlah angsuran ditambah margin keuntungan

Jaringan Muamalat Center Indonesia

at Operasional : Jl. Kaliurang Km. 9,5 Yogyakarta
Telp. (0274) 888222

AMANAH & PROFESIONAL

BANTUL :

MT Mitra Lohjinawi, Bantul
MT Dana Insani, Niten
MT Mitrama, Srandakan
MT Dana Syari'ah, Piyungan

LEMAN :

MT Mitra Usaha Insani, Ngaglik
MT Dana Syari'ah, Pakem
MT Mandiri, Rejodan
MT Mitra Sambada, Minggah
MT Mitra Muamalah, Sampang
MT Artha Mulla Insani, Bandara
MT Al-Barokah, Tempel
MT Al-Ikhwan, Condong Catur

MITRA YOGYA :

MT Khittah Insani, Kranggan
MT Dana Syari'ah, Giwangan

ANUNG HIDUL :

MT Rizky Muamalah, Wonosari
MT Sumber Rezeki, Ngawen

LODI PRAGO :

MT Bangun Insani, Wates

Hai orang-orang yang beriman,
• bertakwalah kepada Allah
dan tinggalkan sisa riba jika kamu
orang-orang yang beriman
(QS. Al-baqarah : 278)



Lembaga Keuangan Syari'ah

Baitul Maal wat Tamwil (BMT)

MITRA LOHJINAWI

JARINGAN MUAMALAT CENTER INDONESIA

Kantor : Jl. WR Supratman No. 129
Gandekan Bantul Telp. 0274-7497490

**Lembaga Keuangan Mikro
berlandaskan prinsip Syari'ah**

Baitul Maal wat Tamwil (BMT)

rupakan Lembaga Keuangan Mikro yang rasionalnya berdasarkan prinsip syaria'ah dan ilatnya cenderung untuk memenuhi kebutuhan syarakat. BMT terdiri dari dua lembaga yaitu Baitul Maal dan Baitul Tamwil. Baitul Maal adalah lembaga yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk zakat, infaq, shodaqoh (ZIS), hibah dan syaluran Qardhul Hasan. Sedang Baitul Tamwil menghimpun dana masyarakat, menyalurkan dana & nudian digunakan untuk pembiayaan produktif nggota. BMT mempunyai azas utama yakni, nitraan, keadilan, transparansi dan universalitas.

Keuntungan berinventasi menabung di BMT?

tidak menggunakan instrumen bunga dalam segala pek.
bungan (tasawuf) peminjam & penabung sangat at (saling membantu).
ya Allah setiap bulan tabungan memperoleh bagi sil/bonus.
apat melakukan transaksi dalam sektor riil upun moneter, dengan sektor riil sebagai basis manya.
rasaan nyaman karena dikelola dengan sistem ri'ah
ng berperan serta dalam mengembangkan omi umat.
rarkan tabungan dapat dilakukan pada setiap jam kerja.
pat dipakai jaminan pembiayaan/kredit.

Luk Apa Saja Yang Ditarwarkan?

duk Tabun
Tabung Amanah
Tabung wadi'ah
Tabung Mudharabah Umum
Tabung Mudharabah Berjangka
Saham Penyertaan
Pe
Pembiayaan (Jual Beli)
Pembiayaan Ijarah (Sewa)
Pembiayaan Mudharabah (Inventasi Bagi Hasil)
Pembiayaan Musyarakah (Kongsi Bagi Hasil)
Pembiayaan Rafn
Pembiayaan Qardhul Hasan (Kebajikan)

Ketentuan tabungan

Syarat-syarat Tabungan :

1. Mengisi formulir menjadi anggota.
2. Mengisi formulir tabungan.
3. Membayar setoran awal Rp. 10.000,-
4. Khusus tabungan mudharabah setoran awal
Mudharabah Umum : Rp. 100.000,-
Mudharabah berjangka : Rp. 500.000,-

Bagi Hasil Tabungan :

- Bagi hasil tabungan diberikan setiap bulan sesuai dengan porsi bagi hasil tabungan.
- Bagi hasil tabungan langsung masuk dalam rekening tabungan.

Ketentuan pembiayaan

Umum :

1. Mengisi formulir menjadi anggota.
2. Mengisi formulir pengajuan pembiayaan.
3. Foto copy KTP suami istri.
4. Foto copy Kartu keluarga.
5. Membayar simpanan pokok Rp. 10.000,- dan simpanan wajib bagi anggota Rp. 1.000,-
6. Membayar biaya survey Rp. 5.000,-
7. Memiliki tabungan di BMT.
8. Pembiayaan minimal Rp. 50.000,- dan maksimal Rp. 50.000.000,-
9. Agunannya surat berharga atau kelayakan usaha anggota.

Bagi Karyawan atau Pegawai

1. Sesuai ketentuan umum di atas.
2. Foto copy Slip gaji 3 bulan terakhir.
3. Mendapat persetujuan dari atasan.

Bagi Kelompok Usaha

1. Sesuai dengan ketentuan umum di atas.
2. Anggota kelompok maksimal 5 orang.
3. Mempunyai pengurus kelompok minimal ada ketua dan bendahara.
4. Bersifat tanggung renteng antar anggota.

Amanah & Profesional

PROSEDURE PERMOHONAN PEMBIAYAAN

NASABAH	KASIR	PEMBUKUAN	PEMBIAYAAN	MANAJER
<ol style="list-style-type: none"> 1. Isi formulir pengajuan 2. Foto Copy Identitas 3. Serahkan ke bagian pembiayaan 4. Membayar Administrasi 5. Tanda tangan akad 6. Terima uang dan kartu monitoring. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terima slip pembayaran 2. Pemeriksaan keabsahan dokumen 3. Lakukan pembayaran ke nasabah 4. Serahkan monitoring pembiayaan 5. Arsip kartu monitoring Pembiayaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terima dokumen 2. Buat akad pembiayaan 3. Buatkan Monitoring Pembiayaan 4. Buatkan slip tanda terima 5. Serahkan ke Kasir 6. Arsip semua dokumen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terima permohonan dan Identitas 2. Menganalisa permohonan 3. Ajukan hasil analisa ke Manajer 4. Beri Penjelasan ditolak atau diterima 5. Catat dalam Laporan Target Pembiayaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terima permohonan dan identitas 2. Serahkan ke Bagian Pembiayaan untuk Analisa 3. Diskusikan hasil analisa dengan Bagian Pembiayaan 4. Beri keputusan ditolak atau diterima 5. Serahkan ke bagian pembukuan 6. Tanda tangani akad

PROSEDUR SETORAN ANGSURAN

ANGGOTA	KASIR	PEMBUKUAN	MANAJER
<ol style="list-style-type: none"> 1. Isi slip setoran angsuran 2. Serahkan slip setoran, kartu monitoring dan uang pada kasir. 3. Menerima kartu monitoring pembiayaan/angsuran dari kasir. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terima slip setoran, kartu monitoring angsuran dan uang. 2. Cocokkan slip setoran, kartu monitoring pembiayaan dan uang. (nama, nomor akad Pembiayaan/NAP, dan jumlah angsuran dan MU/BH) 3. Masukkan data pada kartu monitoring di BMT sesuai jumlah setoran. 4. Tulis jumlah setoran (AP dan MU/BH pada kartu monitoring anggota 5. Beri cap, paraf dan saldo pembiayaan pada slip setoran , kartu monitoring anggota dan BMT. 6. Serahkan kartu monitoring angsuran anggota pada anggota. 7. Mencatat transaksi pada kas harian/Register kas. 8. Serahkan slip setoran pada bagian pembukuan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terima slip setoran dari kasir. 2. Beri cap dan paraf pada slip setoran. 3. Cek kartu monitoring pembiayaan/angsuran pada BMT. 4. Masukkan data dalam Daftar Uang Masuk (DUM). 5. Serahkan slip setoran pada : manajer untuk dimintakan tanda tangan/paraf 6. Arsip slip setoran. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda tangan/Paraf pada pada slip setoran.

PROSEDUR PELUNASAN ANGSURAN

ANGGOTA	KASIR	PEMBUKUAN	MANAJER
<ol style="list-style-type: none"> 1. Isi slip setoran angsuran 2. Serahkan slip setoran, kartu monitoring pembiayaan dan uang pada kasir. 3. Menerima kartu monitoring yang diberi cap lunas oleh kasir. 4. Menerima kembali jaminan yang telah diserahkan pada BMT (apabila ada) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terima slip setoran, kartu monitoring angsuran dan uang. 2. Cocokkan slip setoran, kartu monitoring pembiayaan dan uang. (nama, nomor akad Pembiayaan/IAP, dan jumlah angsuran dan MU/BH) 3. Masukkan data pada kartu monitoring di BMT sesuai jumlah setoran. 4. Tulis jumlah setoran (AP dan MU/BH pada kartu monitoring anggota 5. Beri cap, paraf dan saldo pembiayaan pada slip setoran 6. Beri cap lunas pada kartu monitoring anggota dan BMT. 7. Cek apabila anggota memiliki jaminan maka minta surat penyerahan jaminan. (pengambilan jaminan harus orang yang tanda tangan dalam akad pembiayaan dan surat serah terima jaminan). 8. Catat dalam buku pengambilan jaminan, beri paraf dan minta tanda tangan anggota. 9. Serahkan kartu monitoring angsuran anggota dan jaminan (bila ada) pada anggota. 10. Mencatat transaksi pada kas harian/Register kas. 11. Serahkan slip setoran, kartu monitoring pembiayaan dan surat serah terima jaminan pada bagian pembukuan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terima slip setoran dan surat serah terima jaminan (bila ada) dari kasir. 2. Beri cap dan paraf pada slip setoran. 3. Cek kartu monitoring pembiayaan/angsuran pada BMT. 4. Cek buku pengambilan jaminan dan beri paraf. 5. Masukkan data dalam Daftar Uang Masuk (DUJM). 6. Serahkan slip setoran pada manajer untuk dimintakan tanda tangan/paraf 7. Arsip slip setoran, kartu monitoring angsuran BMT. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda tangan/Paraf pada slip setoran. 2. Tanda tangan pada buku serah terima jaminan.

LAMPIRAN I
TERJEMAHAN BAHASA ASING (ARAB)

No	Hlm	Foot Note	Terjemah
BAB I			
1	3	4	Hai orang yang beriman! Janganlah memakan riba berlipat-lipat ganda, tapi bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beroleh kejayaan.
2	13	18	Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya.
3	14	20	Suatu perbuatan yang diwajibkan oleh syara' tidak akan sempurna kecuali dengan adanya suatu perbuatan yang lain, maka perbuatan lain yang menyempurnakan ini wajib ditunaikan.
4	16	25	Tiga hal yang didalamnya terdapat keberkatan yaitu jual beli secara tangguh, muqaradah, dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah, bukan untuk dijual.
BAB II			
5	24	4	Pertukaran harta dengan harta dengan cara tertentu atau pertukaran sesuatu yang dikehendaki dengan sesuatu yang sepadan dengan ikatan tertentu atau kesepakatan atau transaksi
7	25	6	Dan Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba
8	25	7	Hai orang-orang yang beriman, nakalkanlah (dijalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik.
9	25	8	Kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka (saling rela) diantara kamu.
10	26	10	Bahwasannya jual beli itu atas dasar kerelaan (antar pihak)
11	31	19	Jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan.
12	32	21	Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya.
13	32	22	Tiga hal yang didalamnya terdapat keberkatan yaitu jual beli secara tangguh, muqaradah, dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah, bukan untuk dijual.
14	38	28	Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu sedang kamu mengkhianati.
BAB III			

			BAB IV
15	72	1	Kaum muslimin (dalam kebebasan) sesuai dengan syarat dan kesepakatan mereka, kecuali syarat yang mengharamkan yang halal dan yang menghalalkan yang haram.
16	73	3	Tulisan itu sama dengan ucapan
17	73	4	Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya.
18	73	5	Hukum pokok pada akad adalah kerelaan kedua belah pihak yang mengadakan akad hasilnya apa yang saling diiltizamkan oleh perakadan itu.
19	76	9	Hendaklanh kamu tolong menolong dalam dalam kebaikan dan takwa, tapi jangan tolong menolong dalam dosa dan permusuhan.
20	78	13	Menjadikan sesuatu yang mempunyai nilai harga dalam pandangan syara' sebagai penguat (jaminan) dalam hutang sehingga memungkinkan diambilnya hutang, atau diambilnya sebagian hutang tersebut karena adanya jaminan itu.
20	80	16	Hendaklanh kamu tolong menolong dalam dalam kebaikan dan takwa, tapi jangan tolong menolong dalam dosa dan permusuhan.
21	81	19	Dan janganlah kalian merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kalian merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan.
22	83	20	Hai orang yang beriman! Janganlah memakan riba berlipat-lipat ganda, tapi bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beroleh kejayaan
23	87	26	Dan janganlah kamu menghambur-hamburkan harta secara boros dan menafkahkanya dalam kemewahan.
23	87	27	Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara setan, dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.

Biografi Ulama

Imam at-Tirmizi

Nama lengkapnya adalah Abdul Hasan Muhammad bin Isa. beliau berasal dari desa Tirmizi di pantai sungai jihum di bukhara. Dalam membaca kalimat Tirmizi yaitu "Tirmizi, Turmizi, Tarmizi". Beliau lahir pada tahun 200H dan wafat pada tahun 267 H. Kitab Tirmizi termasuk kitab keempat yaitu Bukhari, Muslim, Abu Dawud, Tirmizi, Nasa'i serta ibn Majjah. Beliau termasuk penulis kitab yang terkenal, hadis-hadisnya bisa dijadikan pegangan dalam mengambil keputusan dalam setiap permasalahan, walaupun tingkat hadisnya di bawah kitab "*Shahih Bukhari dan Shahih Muslim*".

Imam Ibnu Majah

Nama lengkapnya adalah Abu Abdillah bin Yazid bin Ibnu Majjah ar-Ruba'i al-Asqalani. Beliau lahir pada tahun 209 H dan wafat pada tahun 302 H di Makkah. Beliau adalah ulama hadis terkenal dengan julukan seorang al-Hafid dan di antara karyanya adalah *Sunnah Ibnu Majjah*.

Ahmad Azhar Basyir

Lahir di Kauman Yogyakarta pada tanggal 21 November 1928 M. Beliau adalah dosen di fakultas filsafat UGM Yogyakarta dan sekaligus sebagai ketua jurusan filsafat pada fakultas yang sama. Setelah menamatkan studinya di PTAIN Yogyakarta (1959), beliau melanjutkan studinya di Universitas Kairo jurusan Syari'ah, Universitas Dar al-Ulum sampai mendapat gelar MA dalam bidang Dirasah Islamiyyah pada tahun 1965. Karya-karyanya yang beredar yaitu *Garis Besar Sistem Ekonomi Islam* (1981), *Masalah Imamah dalam Filsafat Politik Islam* (1981), *Hukum Waris Islam* (1982), *Citra Masyarakat Muslim* (1984), dan *Hukum Perkawinan Islam* (1977). Pada tahun 1993 beliau wafat dan dimakamkan di Yogyakarta.

As-Sayid Sabiq

Beliau adalah seorang ulama yang terkenal dari Universitas al-Azhar Kairo. Teman sejawat Hasan al-Bana, pemimpin gerakan muslimin, beliau termasuk salah seorang pengajar ijihad dan menganjurkan kembali kepada al-Qur'an dan hadits. Pada tahun lima puluhan, beliau telah menjadi profesor di jurusan ilmu hukum Islam Universitas Foud. Adapun hasil karyanya yang terkenal adalah *Fiqh as-Sunnah* dan *Qaidah Fiqhiyyah*.

Muhammad Syafi'i Antonio

Beliau lahir pada 12 Mei 1967 dengan nama asli Nio Gwan Chung. Sekalipun dibesarkan di tengah keluarga Konghucu dan Kristen, pengembaraannya mencari kebenaran telah menghantarkannya ke dalam jalan Islam. Buku yang telah beliau tulis antara lain *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, *Prinsip Operasional Bank Islam*, *Zakat Kaum Berdasi*, *Wawasan Islam dan Ekonomi*, *Arbitrase Islam di Indonesia*, *Bank Syariah Suatu Pengenalan Umum*, *Bank Syariah bagi Bankir dan Praktisi Keuangan*, dan *Bank Syariah : Wacana Ulama dan Cendekiawan*.

Mas Ahmad Daniri

Lahir pada 12 April 1953. Lulusan *Master of Economics* North Carolina State University, Raleigh, USA. Beliau mempunyai pengalaman bekerja sebagai Direktur Operasional (1991) dan Direktur Utama (1999) pada Bursa Efek Jakarta (BEJ). Beliau telah sukses membawa BEJ melalui masa krisis pada 1997. Sebelum bergabung dengan BEJ beliau bekerja di Biro Penanamam Modal Departemen Keuangan dan BAPEPAM (1971). Sejak tahun 2002 menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Panasonic Manufacturing Indonesia dan Komisaris Independen PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk. Beliau pernah menjabat sebagai ketua KNKG.

Muhammad

Lahir di Pati 10 April 1966. Gelar kesarjanaan diraih dari IKIP Yogyakarta tahun 1990 pada keahlian bidang Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Islam. Muhammad pernah mengikuti *short course* perbankan syariah di Syariah Banking Institute Yogyakarta tahun 1995. Gelar master ditempuh di MSI UII. Buku-buku yang ditulis adalah *Lembaga Keuangan Umat (Kontemporer)*, *Tekhnik Penghitungan Bagi Hasil di Bank Islam*, *Prinsip-Prinsip Akuntansi dalam Al-Qur'an*, *Reksa Dana Syariah*, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*, dan lain lain.

R. Lukman Fauroni

Lahir di Limbangan Garut 2 September 1972. Beliau menempuh pendidikan SI di IAIN Sunan Kalijaga dan S2 juga pada kampus yang sama. Pernah mengajar di MTs Sunan Cipansar di Limbangan, MA Sunan Rahmat di Limbangan dan dosen IBS STIS Yogyakarta sampai sekarang.

DAFTAR PERTANYAAN PIHAK BMT MITRA LOHJINAWI BANTUL

1. Bagaimana sejarah Berdirinya BMT Mitra Lohjinawi Bantul?
2. Bagaimana manajemen Organisasi BMT Mitra Lohjinawi Bantul?
3. Apa yang menjadi Misi dan Visi BMT Mitra Lohjinawi Bantul?
4. Apa Produk-Produk BMT Mitra Lohjinawi Bantul?
5. Bagaimana teknis pelaksanaan *bai' bi saman ājil* di BMT Mitra Lohjinawi?
6. Syarat apa saja yang harus dipenuhi oleh anggota dalam mengajukan pembiayaan *bai' bi saman ājil*?
7. Bagaimana upaya BMT dalam rangka memudahkan anggota dalam mengajukan pembiayaan?
8. Kendala apa saja yang ditemui oleh BMT Mitra Lohjinawi Bantul dalam melaksanakan suatu pembiayaan kepada anggota?
9. Apa yang dijadikan pedoman dalam produk *bai' bi saman ājil* di BMT Mitra Lohjinawi?

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK *MENDRING*

1. Bagaimana teknis pelaksanaan dalam pembiayaan kredit pada *mendring*?
2. Syarat apa saja yang harus dipenuhi oleh anggota dalam mengajukan kredit?
3. Bagaimana *mendring* dalam melayani anggota dalam mengajukan pembiayaan?
4. Kemudahan apa saja yang didapat oleh anggota yang mengajukan pembiayaan kredit kepada *mendring*?
5. Kendala apa saja yang ditemui oleh *mendring* dalam melakukan kredit terhadap pedagang?
6. Apa yang dijadikan pedoman dalam pembiayaan kredit oleh *mendring*?

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA PIHAK ANGGOTA

A. Tentang BMT Mitra Lohjinawi Bantul

- Dari mana anda mengetahui BMT Mitra Lohjinawi Bantul?
- Berapa lama anda menjadi anggota BMT Mitra Lohjinawi Bantul?
- Apa saja manfaat bagi anda yang bermitra dengan BMT Mitra Lohjinawi Bantul?
- Mengapa anda memilih BMT Mitra Lohjinawi Bantul untuk menjadi mitra bisnis anda?
- Bagaimana tanggapan anda tentang pinjaman kredit pada *mendring* yang sudah ada sebelumnya?

B. Pengetahuan umum tentang pembiayaan

- kapan bapak/ibu mengajukan pembiayaan *bai' bi saman ājil*?
- Berapa banyak biaya administrasi yang dikenakan dalam pengajuan pembiayaan *Ba'i bi saman ājil*?
- Bagaimana proses pembiayaan *bai' bi saman ājil* di BMT Mitra Lohjinawi Bantul? rumit/tidak ?
- Berapa lama tempo antara pengajuan pembiayaan sampai dana yang diajukan dicairkan oleh BMT?
- Bagaimana akad dan syarat dari pembiayaan *bai' bi saman ājil* di BMT Mitra Lohjinawi Bantul?
- Bagaimana menurut anda tentang pembiayaan *bai' bi saman ājil* di bandingkan dengan pinjaman kredit pada *mendring* yang sudah ada sebelumnya?

CURICULUM VITAE

Nama : Muhammad Erfan Zainudin
Tempat/Tanggal Lahir : Yogyakarta, 25 Mei 1984
Alamat Asal : Ngangkruk Baru, Tlogo, Prambanan, Klaten
Alamat di Yogyakarta : Kricak Kidul TR I/1067 RT 043 RW 009, Tegalrejo,
Yogyakarta
Nama Orang Tua
Bapak : Wiji Sumardi (Alm)
Ibu : Sudarsih

Pendidikan Formal

1. SD N Bugisan 1 (1990-1996)
2. SMP N 1 Kalasan (1996-1999)
3. SMU N 1 Depok (1999-2002)
4. Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2003-2008)